



RINGKASAN

Siti Aflah Azizah. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman dalam Suspensi Tepung Biji Sirsak (*Annona muricata* Linn) Terhadap Jumlah Kematian *Rhipicephalus sanguineus* Jantan (di bawah bimbingan Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M. Kes. selaku pembimbing utama dan Agus Sunarso, drh. M. Sc. selaku pembimbing serta).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi dan lama perendaman dalam suspensi tepung biji sirsak (*A. muricata* L.) terhadap jumlah kematian caplak *R. sanguineus* jantan. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Entomologi dan Protozoologi Departemen Parasitologi Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai September 2016.

Sebanyak 10 ekor caplak dilakukan perendaman pada setiap konsentrasi dan lama perendaman dengan masing-masing perlakuan mendapatkan tiga kali pengulangan. Caplak *R. sanguineus* jantan dikumpulkan dari tiga tempat berbeda, yaitu K9 POMDAM V Brawijaya, Emergency K9 Unit PT. Diana Abadi Santosa, dan Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga. Waktu pengumpulan dilakukan selama kurang lebih dua minggu. Caplak yang telah dikumpulkan segera dipisahkan dan disimpan dalam pot salep yang diberi alas kapas dan ditutup dengan kain elastis, kemudian dilembabkan dengan air setiap harinya.

Kelompok P0 sebagai kontrol dengan menggunakan aquades dan CMC, P1 dengan konsentrasi 1%, P2 dengan konsentrasi 5%, dan P3 dengan konsentrasi

10%. Masing-masing konsentrasi diberi CMC sebanyak 1 gram. Lama perendaman dalam tepung biji sirsak (*A. muricata* L.), yaitu 5 menit (T1), 10 menit (T2), dan 15 menit (T3). Pengamatan dilakukan 1 jam setelah perendaman. Pengambilan data berupa jumlah kematian caplak setiap perlakuan. Analisis data dilakukan dengan metode analisis varian.

Hasil analisis data penelitian berupa interaksi antara konsentrasi dan lama perendaman. Perlakuan kontrol (P0) tidak terjadi kematian, hal ini disebabkan adanya sistem pernapasan berupa spirakel. Kelompok konsentrasi 1% (P1) dengan lama perendaman 5 dan 15 menit menunjukkan rata-rata kematian masing-masing 13,3% dan 10%, sedangkan pada lama perendaman 10 menit tidak terjadi kematian. Kelompok konsentrasi 5% (P2) dengan lama perendaman 5, 10, dan 15 menit menunjukkan rata-rata kematian masing-masing 16,67%, 10%, dan 6,67%. Kelompok konsentrasi 10% (P3) dengan lama perendaman 5 dan 15 menit menunjukkan rata-rata kematian masing-masing 10% dan 3,33%, sedangkan pada lama perendaman 10 menit tidak terjadi kematian.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa konsentrasi suspensi tepung biji sirsak (*A. muricata* L.) sebesar 5% mampu mempengaruhi jumlah kematian caplak *R. sanguineus* jantan, namun lama perendaman dalam suspensi tepung biji sirsak (*A. muricata* L.) dan interaksi antara konsentrasi dan lama perendaman dalam suspensi tepung biji sirsak (*A. muricata* L.) tidak memberikan pengaruh terhadap kematian caplak *R. sanguineus* jantan.